JURNAL

PENGARUH MODEL PEBELAJARAN BRAINSTROMING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA MATERI PERSAMAAN KUADRAT

INFLUENCE OF LEARNING MODEL BRAINSTROMING TO INTERESTED AND STUDY RESULT SMK STUDENTS ON MATERIAL QUADRATIC EQUATION

Oleh:

RISKY KARLINA

12.1.01.05.0135

Dibimbing oleh :

1. **Bambang Agus Sulistyono, M.Si**
2. **Ika Santia, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RISKY KARLINA
NPM	: 12.1.01.05.0135
Telepun/HP	: 085784048088
Alamat Surel (Email)	: riskyarlina88@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Brainstroming terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SMK pada Materi Persamaan Kuadrat
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan Nomor 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Bambang Agus Sulistyono, M.Si NIDN.0713087101	Ika Santia, M.Pd. NIDN. 0702018801	Risky Karlina NPM. 12.1.01.05.0135

PENGARUH MODEL PEBELAJARAN BRAINSTROMING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA MATERI PERSAMAAN KUADRAT

RISKY KARLINA
12.1.01.05.0135
FKIP –Pendidikan Matematika
riskyarlina88@gmail.com
Bambang Agus Sulistyono, M.Si Ika Santia, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Brainsrtoming merupakan model yang merangsang berpikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa.. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *brainstroming* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri pada materi persamaan kuadrat. Untuk mengetahui pengharuh model *Brainstoming* ditinjau dari 2 indikator, yaitu : persentase minat siswa dan hasil belajar siswa. Permasalahan pada penelitian ini adalah (1)Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran Brainstroming terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMK pada materi persamaan kuadrat?, (2) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Brainstroming terhadap minat siswa dalam pembelajaran matemati kakelas X SMK pada materi persamaan kuadrat? Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri. Sampel penelitian ini adalah kelas X Nautika A dan X Nautika B dengan menggunakan teknik *cluster sampling.* Pengambilan data dilakukan dengan metode tes dan observasi. Analisis data yang dilakukan dengan uji anava satu jalan yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Brainstroming* terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan hasil analisa data minat diperoleh nilaiF_{hitung}54,099 minat belajar siswa jauh lebih besar dari F_{tabel} 4,062 atau nilai *sig*. Dan untuk data hasil belajar diperoleh nilaiF_{hitung}55,688 hasil belajar siswa jauh lebih besar dari F_{tabel} 4,062 atau nilai *sig*dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih bagus daripada kelas kontrol yaitu sebesar 86,30 > 70,65.

Kata kunci : Pengaruh, *Brainstroming*, Minat, Hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dipandang sangat penting untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya menurut Subroto (2014). Sedangkan menurut Susanto (2013) pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Untuk mengembangakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas maka

pendidikan harus mendapatkan perhatian dan penanganan khusus yang lebih baik bukan dari pemerintah saja,tetapi juga guru dan keluarga. Hal tersebut menuntut perlu adanya usaha dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan terkait dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang fungsi pendidikan nasional adalah untuk dikembangkannya kemampuan dan dikembangkannya watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 2 UU RI No 22/2003).

Bertolak dari hal tersebut maka pendidikan matematika penting diberikan kepada siswa. Meskipun demikian banyak siswa yang berasumsi bahwa pelajaran matematika yang diberikan disekolah itu sulit dan membosankan sehingga banyak siswa yang kurang tertarik denganpelajaran matematika. Hal ini, terlihat pada tabel minat siswa SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri seperti berikut :

Tabel 1.1

Data Minat Belajar Siswa

Kategori	**Interval**	**Frekuensi Siswa**	**%**
Sangat Tinggi	73-77	2	7,8%
Tinggi	68-72	4	15,4 %
Sedang	63-67	5	19,2 %
Rendah	58-62	6	23,1 %
Sangat Rendah	43-57	9	34,6 %
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel diatas klasifikasi minat dapat dideskripsikan bahwa minat siswa pada kategori sangat tinggi 2 siswa dengan prosentase 7,8%. Minat pada kategori tinggi 4 siswa dengan prosentase 20%. Minat pada kategori sedang 5 siswa dengan prosentase 19,2%. Minat pada kategori rendah 6 siswa dengan prosentase 23,1%. Minat pada kategori sangat rendah 9 siswa dengan prosentase 34,6%. Berdasarkan klasifikasi di atas disimpulkan bahwa minat siswa kelas X NAUTIKA B SMK PELAYARAN HANG TUAH KEDIRI berada pada kategori sangat rendah dengan prosentase 7,8%.

Hal ini terlihat dari hasil angket minat yang diberikan peneliti pada siswa-siswi SMK Hang Tuah pada saat praktek mengajar lapangan. Salah satu penyebab kurangnya minat siswa-siswi tersebut

adalah karena penyajian materinyabersifat monoton dan tidak menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi.

Selain minatsiswa yang rendah dalam proses pembelajaran matematika, permasalahan lain adalah hasil belajar yang rendah. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya minat untuk mengikuti proses pembelajaran matematika secara optimal. Hal tersebut terlihat darisalah satu ulangan harian mata pelajaran Persamaan Kuadrat siswa kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2

Data Hasil Ujian Harian Matematika
Siswa Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nilai	KKM	Jumlah siswa	(%)
1	≥ 75	Tuntas	5	20
2	<75	Belum Tuntas	20	80
Jumlah			25	100

Kondisi ini terlihat pada saat dilaksanakannya ulangan harian matematika siswa kelas X Nautika B SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri,di mana dari 25 anak yang ada, baru 5 anak atau 20 % yang mencapai ketuntasan belajar,sedangkan 20 anak atau 80 % belum mencapai ketuntasan belajar matematika, khususnya pada materi persamaan kuadrat. Siswa yang mengikuti remidial 20 anak atau 80 % dari siswa kelas X Nautika B yang ada. Berdasarkan uraian di atas guru diharapkan berani mencoba metode-metode baru sehingga dapat meningkatkan minat siswa dan menarik perhatian siswa agar merasa senang saat proses pembelajaran dan siswa termotivasi untuk belajar.Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2008: 105) yaitu guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti akan mencoba salah satu model alternatif guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pokok pembahasan persamaan kuadrat. Model yang digunakan peneliti adalah model pembelajaran *Brainstroming*

Model *Brainstroming*atau sumbang saran adalah perpaduan antara metode tanya jawab dengan metode diskusi. Dengan *Brainstroming* siswa akan dapat berkomunikasi secara efektif dengan guru sehingga dapat merangsang siswa untuk berfikir semakin cepat dan menghilangkan verbalisme yaitu hafal secara material tetapi tidak dapat memahami konsepnya. Model *Brainstroming* juga merupakan

salah satu teknik untuk memperkirakan sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa (Nurani dkk, 2003). Melalui model *Brainstroming*siswa dapat mengajukan banyak ide, kemudian pembelajaran berlanjut dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pada siswa dalam menemukan sesuatu yang baru. Melihat kelebihan dari model *Brainstroming* diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi persamaan kuadrat agar dapat tercapai hasil belajar yang memuaskan.

Berdaraskan uraian di atas, peneliti mempunyai ide untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH MODEL PEBELAJARAN BRAINSTROMING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA MATERI PERSAMAAN KUADRAT.**

II. METODE

Metode experimental merupakan bagian dari medote kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya (Sugiyono, 2009:107).

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control design.*Menurut Sugiyono (2014: 76), Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok yang pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok control.*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011:119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Pelayaran Hang Tuah Kediri dengan jumlah populasi sebanyak 78 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:120). Pengambilan sampel dari populasi harus benar-benar respresentatif (mewakili). Menurut Sugiyono (2011:121) untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat

ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah :

1. Model pembelajaran *Brainstroming* berpengaruh terhadap minat siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMK pada materi persamaan kuadrat. Dengan analisis data diperoleh nilai F_{hitung} 54,099 minat belajar siswa jauh lebih besar dari F_{tabel} 4,062 atau nilai *sig*.
2. Model pembelajaran *Brainstroming* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMK pada materi persamaan kuadrat. Dengan hasil analisis data diperoleh nilai F_{hitung} 55,688 hasil belajar siswa jauh lebih besar dari F_{tabel} 4,062 atau nilai *sig* dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih bagus daripada kelas kontrol yaitu sebesar 86,30 > 70,65.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2000. *Pretasi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algasindo.

Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nuraini, dkk. 2003. *BMP Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Siswa SMU 8 Malang. Malang: IKIP Malang

Sardini. 2013. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak.* Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Subroto, Anton. 2014. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Metode Brainstroming Pada Pembelajaran Matematika di SMAN 1 Plosokalaten.* Kediri: UNP Kediri.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.